Jurnal PKM Manajemen Bisnis
Vol. 6, No. 1, January 2026

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Edukasi Investasi Masa Depan bagi Remaja di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu Kabupaten Tangerang

Didi Sunardi[1], Ratna Sari[2], Desi Prasetiyani[3]
Universitas Pamulang, Indonesia
dosen00724@unpam.ac.id[1], dosen02442@unpam.ac.id[2], dosen02496@unpam.ac.id[3]

Submitted: 20th Sept 2025 | **Edited**: 17th Dec 2025 | **Issued**: 01st Jan 2026

Cited on: Sunardi, D., Sari, R., & Prasetiyani, D. (2026). Edukasi Investasi Masa Depan bagi Remaja di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu Kabupaten Tangerang. *Jurnal PKM Manajemen Bisnis, 6*(1), 247-253.

ABSTRACT

This community service program (PKM) was initiated in response to the limited financial literacy and investment awareness among adolescents. The activity aimed to improve students' understanding of basic investment concepts, introduce safe and youth-appropriate investment instruments, and promote early financial planning habits. The PKM was conducted at Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu, Tangerang Regency, on 7–8 October 2025 by six lecturers from Universitas Pamulang, involving 40 ninth-grade junior high school students. The implementation followed three stages: preparation, execution, and reporting. During the execution stage, several interactive methods were applied, including material presentation, hands-on practice, group discussions, and question-and-answer sessions to enhance student engagement and comprehension. The results show that participants demonstrated increased awareness of investment benefits, improved understanding of financial management, and greater interest in applying simple investment practices suitable for their age. Students also reported feeling more confident in identifying legal and trustworthy investment platforms compared to fraudulent schemes. Overall, the program successfully strengthened the participants' financial literacy and provided early exposure to essential investment knowledge that supports responsible financial behavior.

Keywords: Financial Literacy, Youth Financial Education, Investment Awareness, Financial Management Skills, Community Engagement

PENDAHULUAN

Investasi di masa depan merupakan salah satu instrumen penting dalam membangun stabilitas keuangan jangka panjang. Dengan menanamkan pemahaman investasi sejak dini, individu akan lebih siap menghadapi tantangan keuangan dewasa dan mampu memanfaatkan peluang pertumbuhan kekayaan. Literasi investasi juga berkontribusi terhadap manajemen risiko personal, di mana pemahaman akan diversifikasi, jangka waktu, dan likuiditas sangat krusial (Kusumahadi, et al., 2023). Bagi generasi muda, terutama remaja, edukasi investasi membuka peluang untuk membangun budaya menabung dan berinvestasi secara berkelanjutan (Damayanti, et al., 2024). Pertumbuhan keuangan digital di Indonesia memperluas akses ke instrumen investasi

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

dengan modal relatif kecil, sehingga potensi investasi awal bagi remaja sangat besar (Fadli, et al., 2024).

Meski demikian, remaja di banyak komunitas masih menghadapi kesenjangan besar dalam pemahaman investasi. Survei pada generasi Z di Indonesia menunjukkan bahwa literasi keuangan digital masih terbatas, terutama dalam aspek risiko dan mekanisme investasi (Fadli, et al., 2024). Selain itu, kecenderungan konsumtif dan penggunaan uang saku tanpa perencanaan menyebabkan remaja sulit memprioritaskan tabungan maupun investasi (Suhardoyo, et al., 2022). Di beberapa daerah, penelitian PKM menemukan bahwa remaja belum pernah mendapat edukasi formal tentang investasi, padahal mereka sering terpapar tawaran investasi berisiko melalui media sosial dan platform digital (Astohar, et al., 2024).

Risiko yang dihadapi remaja juga semakin kompleks dengan maraknya investasi ilegal dan penipuan digital. Tanpa bekal literasi investasi, remaja rentan terhadap skema cepat kaya, iming-iming return besar tanpa legalitas, dan produk investasi berisiko tinggi (Daud, et al., 2023). Studi pengabdian masyarakat tentang literasi keuangan mengidentifikasi bahwa banyak peserta belum mampu membedakan karakteristik investasi legal dan ilegal (Mahardika, et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa edukasi investasi bukan hanya soal potensi keuntungan, tetapi juga perlindungan terhadap risiko kerugian.

Urgensi kegiatan edukasi investasi menjadi sangat tinggi ketika mempertimbangkan peran remaja sebagai generasi penerus ekonomi nasional. Generasi Z di Indonesia diprediksi akan menjadi kelompok usia produktif dalam beberapa tahun mendatang (Rizkynanda, 2025), sehingga kesiapan finansial mereka akan berdampak pada stabilitas ekonomi jangka panjang. Selain itu, dengan meningkatnya inklusi keuangan digital, remaja semakin mudah mengakses produk investasi, menjadikan edukasi sebagai pencegahan yang strategis (Viana, 2021). Perguruan tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat (PKM) dapat menjembatani kesenjangan tersebut dengan memberikan pengetahuan praktis dan dasar investasi sejak dini.

Pengalaman PKM sebelumnya memperlihatkan bahwa metode edukatif interaktif seperti sosialisasi, diskusi, dan simulasi investasi mampu meningkatkan pemahaman investasi remaja dan minat mereka untuk memulai (Fajra, et al., 2023). Misalnya, penggunaan board game dalam pengabdian literasi keuangan ternyata efektif dalam

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

mengajarkan konsep dasar investasi kepada siswa (Prihatiningtias, et al., 2023). Selain itu, edukasi perencanaan keuangan yang melibatkan teknologi finansial memfasilitasi pemahaman remaja dalam konteks digital (Azhar, dkk., 2024).

Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu di Kabupaten Tangerang merupakan mitra strategis dalam menjalankan program PKM edukasi investasi. Sebagai institusi pendidikan berbasis keislaman, yayasan tersebut memiliki potensi untuk membentuk karakter finansial yang bertanggung jawab sesuai nilai agama dan budaya lokal. Dengan menyasar siswa SMP kelas 9, program ini dapat menjangkau remaja sebelum mereka memasuki fase keputusan finansial yang lebih kompleks. Intervensi edukatif ini akan memberikan landasan literasi investasi yang dapat diperkuat oleh dukungan orang tua dan sistem pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, kegiatan "Edukasi Investasi Masa Depan bagi Remaja di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu" menjadi jawaban atas kebutuhan literasi keuangan dan investasi remaja di era digital. Program PKM ini bertujuan untuk membekali remaja dengan pengetahuan investasi yang aman dan sesuai usia, sekaligus mendorong budaya menabung dan berinvestasi sejak dini sebagai bagian dari perencanaan masa depan yang sehat. Melalui interaksi dosen-universitas dan pelajar, diharapkan dampak jangka panjang berupa remaja yang lebih cerdas finansial dan mampu menghindari risiko investasi ilegal.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Yayasan Pendidikan Islam Tajaul Karomatu, Kabupaten Tangerang, pada tanggal 7–8 Oktober 2025. Pelaksana kegiatan adalah tim dosen Universitas Pamulang sebanyak 6 orang, yang memiliki latar belakang kompetensi dalam literasi keuangan dan pendidikan. Peserta kegiatan terdiri dari 40 siswa SMP kelas 9 dari yayasan tersebut, yang dipilih sebagai target karena berada pada tahap perkembangan kognitif yang memungkinkan pemahaman konsep investasi dasar dan perencanaan keuangan jangka panjang. Pemilihan lokasi dan peserta ini bertujuan agar edukasi investasi dapat diberikan secara langsung dan relevan dengan konteks kehidupan sehari-hari remaja.

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukasi melalui kombinasi empat strategi, yaitu pemaparan materi, praktik atau simulasi investasi, diskusi kelompok,

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

dan tanya jawab. Kegiatan disusun dalam tiga tahap: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan meliputi penyusunan materi, perencanaan jadwal, dan pembagian tugas antaranggota tim. Tahap pelaksanaan fokus pada interaksi aktif antara dosen dan peserta untuk meningkatkan pemahaman konsep investasi, keterampilan simulasi, serta kemampuan analisis risiko investasi. Tahap pelaporan dilakukan melalui evaluasi dan dokumentasi kegiatan, termasuk umpan balik dari peserta. Pendekatan ini diharapkan mampu membekali remaja dengan pengetahuan investasi yang praktis, aman, dan aplikatif untuk masa depan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dimulai dengan tahap persiapan, yang meliputi koordinasi tim dosen, penyusunan materi edukasi investasi, dan perencanaan teknis kegiatan. Tim melakukan penyesuaian materi agar sesuai dengan tingkat pemahaman peserta, yakni siswa SMP kelas 9. Materi meliputi konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen investasi, risiko, serta strategi menabung dan berinvestasi sejak dini. Persiapan ini juga mencakup penentuan metode penyampaian, alat bantu visual, dan perangkat simulasi investasi untuk memfasilitasi pemahaman peserta secara interaktif.

Tahap persiapan juga mencakup identifikasi kebutuhan peserta, berdasarkan observasi dan wawancara singkat dengan pihak yayasan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengalaman atau pengetahuan formal tentang investasi. Hal ini menegaskan urgensi edukasi investasi sebagai bagian dari literasi keuangan sejak usia remaja. Dengan informasi ini, materi disusun lebih sederhana, menarik, dan relevan, agar peserta dapat memahami manfaat investasi dalam kehidupan sehari-hari.

Tahap pelaksanaan kegiatan berlangsung pada tanggal 7–8 Oktober 2025. Kegiatan dibuka dengan sambutan dari pihak yayasan dan tim dosen, diikuti dengan penjelasan tujuan kegiatan. Pemaparan materi dilakukan secara bertahap, dimulai dari konsep investasi dan perbedaannya dengan menabung, hingga jenis-jenis instrumen investasi yang aman bagi pemula. Penyampaian materi menggunakan bahasa yang mudah dipahami, disertai contoh nyata agar peserta dapat mengaitkan teori dengan praktik sehari-hari.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

Selain pemaparan materi, kegiatan dilengkapi dengan praktik atau simulasi investasi. Peserta diajak melakukan simulasi menabung, membeli reksa dana mini, dan menghitung potensi keuntungan investasi sederhana. Simulasi ini dirancang agar siswa merasakan pengalaman praktis tanpa risiko nyata. Hasil praktik menunjukkan bahwa mayoritas peserta mampu memahami konsep investasi dasar dan menyadari pentingnya perencanaan keuangan untuk masa depan.

Selama kegiatan, diskusi kelompok juga dilakukan untuk mendorong keterlibatan aktif peserta. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk membahas skenario investasi dan membedakan antara instrumen investasi legal dan ilegal. Diskusi ini memperlihatkan peningkatan kemampuan analisis peserta, karena mereka mampu mengidentifikasi risiko dan memikirkan strategi pengelolaan keuangan secara sederhana namun sistematis.

Sesi tanya jawab menjadi momen penting bagi peserta untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami, termasuk tentang produk investasi, risiko, dan cara memulai investasi dengan modal kecil. Tim dosen memberikan jawaban berbasis pengalaman dan contoh nyata, sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Interaksi ini menegaskan efektivitas pendekatan edukasi yang bersifat dua arah dan interaktif.

Selain kegiatan di kelas, tim PKM juga melakukan monitoring dan evaluasi informal selama pelaksanaan. Observasi menunjukkan bahwa peserta aktif mengikuti simulasi dan diskusi, serta mulai menunjukkan minat untuk menabung dan mempertimbangkan investasi jangka panjang. Evaluasi ini menjadi dasar bagi tim untuk menyusun rekomendasi lanjutan bagi yayasan dan peserta, termasuk saran untuk pendampingan investasi berkelanjutan.

Hasil kegiatan juga menunjukkan bahwa pendekatan edukasi interaktif mampu meningkatkan literasi investasi remaja. Peserta tidak hanya memahami konsep investasi, tetapi juga mampu merencanakan alokasi uang saku untuk menabung atau berinvestasi. Hal ini sesuai dengan tujuan PKM, yaitu membekali remaja dengan kemampuan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan membangun kesadaran finansial sejak dini.

Selain itu, kegiatan PKM memberikan dampak positif bagi pihak yayasan, karena dapat menjadi acuan untuk mengintegrasikan materi literasi keuangan ke dalam

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

kurikulum ekstrakurikuler. Yayasan menyambut baik kegiatan ini dan menunjukkan ketertarikan untuk mengadakan program serupa secara berkala, sehingga pembelajaran literasi keuangan dan investasi dapat berlangsung secara berkesinambungan.

Hasil kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa edukasi investasi bagi remaja melalui kombinasi pemaparan materi, praktik, diskusi, dan tanya jawab efektif untuk meningkatkan pemahaman dan minat peserta. Kegiatan ini membuktikan bahwa intervensi yang terstruktur dan kontekstual dapat menanamkan kesadaran investasi sejak dini, sekaligus mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan.

KESIMPULAN

Hasil kegiatan PKM menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang interaktif dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan sejak dini. Interaksi yang melibatkan pemaparan materi, simulasi praktik, diskusi, dan tanya jawab terbukti efektif dalam menstimulasi minat peserta untuk mempelajari konsep investasi dan mengaplikasikannya secara sederhana. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan yang diberikan secara kontekstual dan aplikatif lebih mudah diterima oleh remaja.

Kegiatan ini juga menekankan urgensi pemberian edukasi investasi sebagai bagian dari pembentukan budaya finansial yang sehat di kalangan generasi muda. Dengan adanya pemahaman tentang risiko, jenis instrumen investasi, dan perencanaan keuangan jangka panjang, remaja menjadi lebih siap menghadapi keputusan keuangan yang kompleks di masa depan. Pendekatan yang berbasis interaksi dan praktik nyata mampu membangun kompetensi finansial yang berkelanjutan, sekaligus menumbuhkan kesadaran untuk menghindari praktik investasi ilegal.

Selain berdampak pada peserta, kegiatan ini memberikan kontribusi bagi institusi pendidikan dalam mengembangkan program literasi keuangan yang terstruktur. Keberhasilan intervensi PKM ini menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pengembangan literasi investasi melalui pengabdian kepada masyarakat. Temuan ini menjadi dasar bagi pengembangan program lanjutan yang lebih komprehensif, baik dalam bentuk workshop, pendampingan jangka panjang, maupun integrasi materi ke kurikulum pendidikan formal.

e-ISSN 2797-8338
DOI 10.37481

DAFTAR PUSTAKA

Astohar, A., Prasetya, A. Y., Mustahidda, R., & Alifia, R. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan pada Remaja di Desa Sijeruk, Kecamatan Banjarmangu, Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Pelayanan dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 12–20.

Azhar, A., dkk. (2024). Edukasi Literasi Perencanaan Keuangan dan Investasi di Kalangan Generasi Muda. *JSMD: Jurnal Sosial Manajemen dan Dedikasi*, 3(2), 45–53.

Damayanti, R., Nur Rois, D., & Nanda, E. (2024). Peningkatan Literasi Investasi Digital pada Generasi Muda. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(1), 101–110.

Daud, M., Armia, Y., & Hakim, L. (2023). Edukasi dan Literasi Keuangan kepada Kelompok Masyarakat tentang Investasi Ilegal di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(1), 88–96.

Fadli, J. A., Indradewa, R., & Yudistria, Y. (2024). Measuring the Level of Digital Financial Literacy Among Generation Y and Z in Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 12(2), 134–145.

Fajra, O., Amelda, N. R., Krisnawati, A., & Hendayani, R. (2023). Sosialisasi Literasi Keuangan dan Investasi bagi Gen Z. *JMM: Jurnal Manajemen Masyarakat*, 4(3), 72–80.

Graciafernandy, M. A., Endah, E. D., Usriyono, E., & Slahanti, M. (2022). Literasi Keuangan: Investasi Emas Nggak Ada Matinya! *Jurnal Literasi: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 2(2), 55–63.

Kusumahadi, T. A., Utami, N., & Sitanggang, M. L. (2023). Edukasi literasi keuangan, pengenalan investasi, dan teknologi finansial pada generasi muda. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 24–33.

Lestari, A. D., Faiqoh, E., & Nurohman, D. (2025). Membangun Kesadaran Investasi Sukuk: Tantangan Digital bagi Generasi Z. *Jurnal Masharif al-Syariah: Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(1), 40–52.

Milzam, M., & kolega. (2024). Analisis Keputusan Investasi Gen Z melalui Literasi Keuangan dan Toleransi Risiko. *Geoekonomi: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 8(1), 90–102.

Nurlita, A., Aira, A., Irdayanti, I., & Nesneri, Y. (2022). Literasi Keuangan Pasar Modal bagi Mahasiswa. *Menara: Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 14(2), 150–160.

Pratama, M. A. R. (2025). Exploring Financial Literacy of Indonesian Generation Z: A Systematic Literature Review. *JPI – Pemuda Indonesia*, 2(1), 1–15.

Prihatiningtias, Y. W., Putri, V., Halim, R. M., & Fahira, T. N. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Remaja melalui Media Board Game (Finance Frenzy). *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(4), 200–210.

Syahputri, D., Nasution, M. L. I., & Syarvina, W. (2025). The Influence of Sharia Financial Literacy, Motivation, and Pocket Money on Investment Decisions in Sharia Mutual Funds. *AMAR: Accounting & Management Review*, 11(1), 66–78.

Viana, E. D. (2021). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z. *JMO: Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 12(3), 112–123.